

## ABSTRAK

### KETIKA MENJADI PETANI *Kawe* DILAHAN NEGARA: KAJIAN FENOMENOLOGI PETANI SEMENDO DI WAY TENONG LAMPUNG BARAT

Oleh

**Yova Merta Linda**

Kehidupan petani *kawe* etnis Semendo di Kecamatan Way Tenong Lampung Barat masih berada pada kategori miskin sehingga dalam melakukan pengelolaan *kawe* masyarakat sangat tergantung dengan bantuan tengkulak sehingga antara modal dan hasil panen sering tidak sesuai dikarenakan hasil panen yang dibeli oleh tengkulak tidak sesuai dengan harga pasaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji kehidupan petani *kawe* dalam memaknai hidup sebagai petani yang menumpang di lahan negara, untuk mengkaji hubungan petani *kawe* dengan para tengkulak *kawe* yang ada di Kecamatan Way Tenong Lampung Barat dan untuk mengkaji hubungan kuasa petani dengan pihak Perhutani di Kecamatan Way Tenong Lampung Barat.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, dengan jumlah informan sebanyak 8 orang, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dalam penelitian ini adalah (1) Kehidupan petani *kawe* Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat masih berada dalam kemiskinan, masih banyak penduduk di wilayah Kecamatan Way Tenong yang masih kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. (2) Hubungan petani *kawe* dengan para tengkulak *kawe* yang ada di Kecamatan Way Tenong Lampung Barat cukup baik hal itu terlihat dari cara petani *kawe* memelihara hubungan dengan tengkulak dengan menunjukkan sikap loyal hal itu dikarenakan petani *kawe* memiliki sikap menggantungkan diri, menerima harga rendah, dan mudah dieksploitasi oleh tengkulak. (3) Hubungan antara petani *kawe* selaku pihak yang diberikan kuasa untuk mengelola hutan atau lahan dengan pihak perhutani berjalan cukup baik, hal itu dikarenakan pihak perhutani selaku pemilik lahan sudah memberikan sosialisasi atau himbauan kepada seluruh petani *kawe* tentang hak dan kewajiban para petani *kawe* terkait dengan aturan jika ingin melakukan pengelolaan hutan menjadi lahan produksi.

**Kata Kunci:** Petani *Kawe*, Fenomenologi

**WHEN HE BECAME A FARMER IN THE COUNTRY:  
STUDY OF PHENOMENOLOGY OF SEMENDO  
FARMERS IN WAY TENONG  
LAMPUNG BARAT**

**By  
Yova Merta Linda**

*The life of semendo ethnic kawé farmers in Way Tenong Lampung Barat district is still in the poor category so that in managing kawé masyarakat is very dependent on the help of middlemen so that between capital and crop yields are often not appropriate because the harvest purchased by tengkulat is not in accordance with the market price. The purpose of this study is to examine the lives of kawé farmers in interpreting life as farmers who hitchhike on state land, to examine the hubungan of kawé farmers with kawé middlemen in Way Tenong Lampung Barat District and to examine the relationship of farmers' power with perhutani in Way Tenong Lampung Barat District.*

*This research method uses qualitative methods with phenomenological approaches, with the number of informants as many as 8 people, while data-scrolling techniques use interviews, observations and documentation. The process of data analysis through data reduction, presentation of data and withdrawal of conclusions.*

*The results in this study are (1) The lives of farmers in Way Tenong District of West Lampung Regency are still in poverty, there are still many residents in Way Tenong District who still have difficulty in meeting daily needs. (2) Hubungan kawé farmers with kawé middlemen in Way Tenong Lampung Barat District is quite good it is seen from the way kawé farmers have a relationship with middlemen by showing a loyal attitude because kawé farmers have an attitude of hanging themselves, accept low prices, and are easily exploited by middlemen. (3) The relationship between kawé farmers as parties who are given the power to manage forests or land with the farmers is going quite well, it is because the farmers as land owners have given socialization or appeals to all kawé farmers about the rights and obligations of kawé farmers related to the rules if they want to manage forests into production land.*

**Keywords:** *Kawé Farmers, Phenomenology*